

PENGARUH KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN *FOOD & BEVERAGE* DAN IMPLIKASINYA TERHADAP HARGA SAHAM YANG TERCATAT DI BEI PERIODE 2012-2021

Rizky Aji Setiadi¹, Jim Hoy Yam², Dwi Sridani Afriza³
Program Pascasarjana Universitas Islam Syekh-Yusuf, Indonesia, 15118
Email: ¹ rizkyajisetiadi@gmail.com
Email: ² jimhoyyam@unis.ac.id
Email: ³ artikelpasca@unis.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis mengenai pengaruh kinerja perusahaan *food and beverage* dan implikasinya terhadap harga saham. Teknik penggunaan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah probability sampling menggunakan metode purposive sampling. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji asumsi klasik, analisis regresi, korelasi, pengujian hipotesis dengan memakai uji t dan uji f. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak empat puluh tiga perusahaan, sampel penelitian yang digunakan sebanyak delapan perusahaan *food and beverage* selama sepuluh tahun (2010-2021) dengan sumber data yang didapatkan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwasanya secara parsial total *assets* berpengaruh terhadap *price book value*. *Debt equity ratio*, *current ratio*, dan *return on equity* tidak berpengaruh terhadap *price book value*. *Return on equity* dapat memoderasi *current ratio* terhadap *price book value*. *Return on equity* tidak mampu memoderasi *debt equity ratio* dan total *assets* terhadap *price book value*.

Kata kunci : *Debt equity ratio*, *current ratio*, ukuran perusahaan, *return on equity*, dan harga saham

Abstract

This research was conducted analytics about the influence of the performance of food and beverage companies on stock prices. The sampling technique used in this study is probability sampling using the purposive sampling method. The statistical analysis used in this study is the classical assumption test, regression analysis, correlation, and hypothesis testing using the t test and f test. The population used in this study was forty-three companies, and the research sample used was eight food and beverage companies for ten years (2012–2021), with data sources obtained through the official website of the Indonesia Stock Exchange (IDX). The results of the research that has been done show that partially total assets have an effect on book value. The debt-to-equity ratio, current ratio, and return on equity have no effect on price-book value. Return on equity can moderate the current ratio to price-book value. Return on equity is not able to moderate the debt-equity ratio and total assets to price-book value.

Keywords: *Debt equity ratio*, *current ratio*, company size, *return on equity*, and stock price.

A. Pendahuluan

Peningkatan pendapatan ini dapat mempengaruhi perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendeknya dengan tepat waktu. Untuk dapat melunasi hutang jangka pendeknya, perusahaan menggunakan harta lancar yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan yang dimiliki. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang baik, dapat memiliki kesempatan dalam mendapatkan dukungan dari berbagai pihak khususnya debitur.

Untuk mendapatkan dukungan dari pihak debitur, selain dilihat dari tingkat likuiditas yang dihasilkannya, dilihat juga dari seberapa banyak kegiatan perusahaan yang dibiayai dengan hutang. Semakin sedikitnya kegiatan perusahaan yang dibiayai dengan hutang, maka semakin banyak profitabilitas yang dihasilkan dan hal ini akan berdampak baik terhadap ukuran suatu perusahaan.

Ukuran perusahaan ini digunakan untuk mengukur dari total aktiva yang dimiliki oleh suatu perusahaan pada akhir tahun. Selain dari total aktiva yang dimiliki, ukuran perusahaan dapat dilihat dari total penjualan yang dihasilkan oleh perusahaan. Semakin banyaknya penjualan yang dihasilkan maka akan dapat meningkatkan laba bagi perusahaan. Ukuran perusahaan juga dapat menarik minat investor untuk menginvestasikan dana yang dimilikinya pada suatu perusahaan.

Lancarnya perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya, semakin sedikitnya kegiatan perusahaan yang dibiayai dengan hutang, semakin baiknya ukuran perusahaan, dan tingginya profitabilitas yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dapat meningkatkan tingginya harga saham yang ditawarkan oleh perusahaan.

Harga saham juga dipengaruhi oleh laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Pada tahun 2021, kondisi perusahaan *Food and Beverage* sudah mulai mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya yang disebabkan oleh adanya *pandemic*. Apabila melihat dari besaran laba yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut seharusnya harga saham suatu perusahaan sudah kembali menunjukkan pergerakannya kearah yang lebih baik seperti sebelumnya. Namun pada kenyataannya tidak semua saham perusahaan *Food & Beverage* sudah mulai membaik seperti keadaan sebelumnya, hal ini diakibatkan karena kondisi perusahaan yang belum stabil semenjak terjadinya covid-19.

Berdasarkan Hal-Hal Diatas Perlu Dilakukan Penelitian Lebih Mendalam Mengenai Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan *Food & Beverage* Dan Implikasinya Terhadap Harga Saham Yang Tercatat Di Bei Periode 2012-2021

B. Metode

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 12 perusahaan *Food and Beverage*. Penentuan perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian menggunakan metode *sampling purposive*, dimana jenis sampel yang dipilih berdasarkan 3 kriteria yang secara mutlak harus dipenuhi; apabila salah satu kriteria tidak dipenuhi maka perusahaan tidak dipilih menjadi sampel penelitian. Kriteria yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara terus menerus mulai tahun 2012 - 2021

2. Perusahaan tidak pernah menerima sanksi administrasi dilantai bursa
3. Perusahaan tidak pernah mengalami kerugian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian apabila melihat dari sifatnya merupakan data sekunder. Data sekunder ini diperoleh dari laporan keuangan berupa angka-angka yang dapat dikur dan dipertanggungjawabkan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data kuantitatif yang berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan *Food and Beverage* yang telah diaudit dan diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia. Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, laporan keuangan, jurnal, dan situs resmi dari internet yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Teknik pengumpulan data menggunakan, studi kepustakaan (*libraryresearch*) dan dokumentasi. Analisis data dengan statistika deskriptif, statistika inferensial, analisis regresi data panel, uji asumsi klasik, seleksi model, uji t, uji f, uji koefisien dterminasi dan uji *moderated regression analysis*.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Pengaruh *Debt Equity Ratio* terhadap *Price Book Value*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa solvabilitas yang diukur menggunakan *debt equity ratio* tidak berpengaruh terhadap *price book value*, nilai signifikansi yang dipreoleh dalam penelitian ini adalah 0,152 lebih besar daripada 0,05 dan nilai t_{hitung} *debt equity ratio* -1,442 lebih kecil daripada nilai t_{tabel} 1.981. Tidak adanya pengaruh dapat diartikan bahwa *debt equity ratio* bukan merupakan faktor yang dipertimbangkan investor dalam mengambil sebuah keputusan membeli saham perusahaan yang menjadi populasi penelitian.

Penelitian ini sejalan dengan Octaviani & Trilaksono (2022), Octaviani & Komalasarai (2017), Manullang et al (2019), Ridha (2019) yang menyatakan bahwa *debt equity ratio* tidak berpengaruh terhadap *price book value*. Sedangkan penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahma et al (2021) yang menyatakan bahwa *debt equity ratio* berpengaruh terhadap harga saham.

2. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Price Book Value*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas yang diukur menggunakan *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *price book value*, nilai signifikansi yang dipreoleh dalam penelitian ini adalah 0.751 lebih besar daripada 0,05 dan nilai t_{hitung} *current ratio* 0,318 lebih kecil daripada nilai t_{tabel} 1.981. Tidak berpengaruhnya *current ratio* dalam penelitian ini, menandakan bahwa investor tidak mempunyai keyakinan pada suatu perusahaan dengan *current ratio* yang tinggi menjamin kinerja keuangan yang baik sehingga mendorong harga saham meningkat. Bahkan dugaan sebaliknya bahwa *current ratio* yang terlalu tinggi menunjukkan operasional yang tidak efisien dan berdampak menurunkan harga saham.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Octaviani & Komalasarai (2017), Manullang et al (2019), Ridha (2019), Dewi & Solihin (2020), dan Faleria et al (2017) yang menyatakan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *price book value*. Sedangkan hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang

dilakukan oleh Sekartaji (2020) dan Manurung & Nainggolan (2020) yang menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh terhadap *price book value*.

3. Pengaruh *Total Assets* terhadap *Price Book Value*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang diukur menggunakan *total assets* berpengaruh terhadap *price book value*, nilai signifikansi yang diperoleh dalam penelitian ini adalah 0.029 lebih besar daripada 0,05 dan nilai t_{hitung} *total assets* 2,204 lebih besar daripada nilai t_{tabel} 1.981. Berpengaruhnya *total assets* dalam penelitian ini, menandakan bahwa *total assets* merupakan tolak ukur yang dapat mempengaruhi *price book value*. Perusahaan dengan skala aset besar cenderung menarik minat investor karena terdapat pandangan bahwa perusahaan besar memiliki kemampuan yang baik dalam memaksimalkan laba perusahaan sehingga mampu mengangkat harga saham dipasar.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Octaviani & Trilaksono (2022), Ridha (2019) dan Rosita, dkk (2018) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *price book value*. Sedangkan penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahma et al (2021) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *price book value*.

4. Pengaruh *Return On Equity* terhadap *Price Book Value*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur menggunakan *return on equity* tidak berpengaruh terhadap *price book value*, nilai signifikansi yang diperoleh dalam penelitian ini adalah 0.289 lebih besar daripada 0,05 dan nilai t_{hitung} *return on equity* -1,065 lebih kecil daripada nilai t_{tabel} 1.981. Tidak berpengaruhnya *return on equity* dalam penelitian ini, menandakan bahwa *return on equity* bukan menjadi tolak ukur bagi investor.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Manurung & Nainggolan (2020) dan Rosita et al. (2018) yang menyatakan bahwa *return on equity* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Octaviani & Trilaksono (2022), Octaviani & Komalasarai (2017), Rahma et al (2021), Manullang et al (2019) dan Sekartaji (2020) yang menyatakan bahwa *return on equity* berpengaruh terhadap harga saham.

5. Pengaruh secara simultan *Debt Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Total Assets* dan *Return On Equity* terhadap *Price Book Value*

Berdasarkan hasil pengujian F yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa nilai *probability* bernilai $(0,03) < (0,05)$ dan untuk nilai $F_{hitung} (4,277) > F_{tabel} (2,49)$. Sehingga dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa model simultan *debt equity ratio*, *current ratio*, *total assets* dan *return on equity* berpengaruh terhadap *price book value* yang dipahami bahwa model persamaan penelitian ini bisa dipakai untuk penelitian yang sama, namun demikian model ini tidak bisa memberikan pendugaan optimal atas pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat, karena R^2 bernilai sebesar 12,95 % berarti variabel bebas yang diteliti bukan merupakan variabel bebas dominan yang berpengaruh terhadap variabel terikat.

6. *Return On Equity* memoderasi pengaruh DER terhadap *Price Book Value*.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa nilai probability interaksi *debt equity ratio* dengan ROE bernilai 0.828 artinya lebih besar dari 0,05. Maka dapat dijelaskan variabel *return on equity* tidak mampu memperkuat pengaruh DER terhadap variabel *price book value* berarti variabel *return on equity* tidak memoderasi pengaruh DER terhadap *price book value*.

Karena investor tidak mempertimbangkan ROE sebagai faktor penentu harga saham dipasar, sehingga dengan sendirinya tidak bisa memperkuat pengaruh DER terhadap PBV.

7. Return On Equity memoderasi pengaruh Current Ratio terhadap Price Book Value.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa nilai probability interaksi *current ratio* dengan ROE bernilai 0,0019 artinya lebih kecil dari 0,05. Maka dapat dijelaskan variabel *return on equity* dapat memperkuat pengaruh DER current ratio terhadap *price book value* berarti variabel *return on equity* dapat memoderasi pengaruh *current ratio* terhadap *price book value*.

Karena investor sangat mempertimbangkan unsur *current ratio*– sebagai faktor penentu harga saham dipasar jika ada data dan informasi yang memadai tentang ROE , sehingga dengan sendirinya dapat memperkuat pengaruh *current ratio* terhadap PBV.

8. Return On Equity memoderasi pengaruh Total Assets terhadap Price Book Value.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa nilai probability interaksi *total assets* bernilai 0,3290, artinya lebih besar dari 0,05. Maka dapat dijelaskan *return on equity* tidak mampu memperkuat pengaruh *total assets* terhadap variabel *price book value* berarti variabel *return on equity* tidak dapat memoderasi pengaruh *total assets* terhadap *price book value*.

Karena investor tidak mempertimbangkan ROE ~~*total assets*~~ sebagai faktor penentu harga saham dipasar, sehingga dengan sendirinya tidak bisa memperkuat pengaruh *total assets* terhadap PBV.

D. Kesimpulan

1. Variabel bebas *Debt Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR) dan *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat *Price Book Value* (PBV), sehingga disimpulkan bahwa:
 - a. Perilaku investor langsung di pasar bursa efek bisa menyimpang dan mengabaikan dalil serta teori keuangan terkait dengan investasi saham.
 - b. Perilaku investor langsung di pasar bursa efek diduga cenderung mempertimbangkan faktor dominan lain yang di luar konteks kinerja keuangan emiten.
2. Variabel bebas *Total Aset* (TA) berpengaruh terhadap variabel terikat *Price Book Value* (PBV), sehingga disimpulkan bahwa perilaku investor langsung di pasar bursa efek diduga cenderung mempertimbangkan faktor praktis dan mudah dianalisis mengikuti fenomena umum.
3. Model simultan variabel bebas *Debt Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), *Total Aset* (TA) dan *Return On Equity* (ROE) bisa diterima untuk dipakai sebagai model penduga pengaruh terhadap variabel terikat *Price Book Value* (PBV). Namun

demikian, nilai R^2 menunjukkan nilai 9,92%, sehingga disimpulkan model simultan adalah lemah dan kurang efektif dipakai pendugaan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

4. Variabel *Return On Equity* (ROE) tidak bisa memperkuat pengaruh *Debt Equity Ratio* (DER) dan *Total Aset* (TA) terhadap *Price Book Value* (PBV); sedangkan H_7 diterima berarti variabel *Return On Equity* (ROE) bisa memperkuat pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Price Book Value* (PBV) sehingga disimpulkan bahwa investor langsung di pasar bursa efek cenderung bersikap pragmatis.

Referensi

Buku

- Fahmi, I. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan: Teori dan Soal Jawab*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2009). *Basic Econometrics* (5th ed.). Washington: McGraw-Hill, Inc.
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Herry. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Munawir. (2016). *Analisa Laporan Keuangan* (4th ed.). Yogyakarta: Liberty.
- Sugiyono, A., & Untung, E. (2016). *Paduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Widarjono, A. (2013). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Eviews* (4th ed.). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Jurnal

- Abdillah, W. A., Khosyi'ah, S., & Athoillah, M. A. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Return Saham melalui Profitabilitas sebagai Variabel Intervening (Pada PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk yang terdaftar di JII Tahun 2010-2019). *Jurnal Investasi*, 7(3), 34-47. Dikutip dari <https://investasi.unwir.ac.id/index.php/investasi/article/view/139/84>
- Arifin, N. F., & Agustami, S. (2017). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Rasio Pasar, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Subsektor Perkebunan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(3), 1189-1210. Dikutip dari <https://doi.org/10.17509/jrak.v4i3.4673>
- Dewi, I. K., & Solihin, D. (2020). Pengaruh Current Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2018. *Jurnal Ilmiah Feasible (JIF)*, 2(2), 183. Dikutip dari <https://doi.org/10.32493/fb.v2i2.2020.183-191.6231>

- Faleria, R. E., Lambey, L., & Walandouw, S. K. (2017). Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada Sub Sektor Food and Beverages). *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2), 204-212. Dikutip dari <https://doi.org/10.32400/gc.12.2.17483.2017>
- Fitri, S. A. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Food and Beverages Di Bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 5(April), 1-16.
- Khoiriyah, A., Suwardi., & Nurhayati. (2022). Analisis Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham. *Majalah Ekonomi Dan Bisnis*, 18(2), 63-82.
- Kosmaryati, K., Handayani, C. A., Isfahani, R. N., & Widodo, E. (N.D.). (2019). FaktorFaktor yang Mempengaruhi Kriminalitas di Indonesia Tahun 2011-2016 Dengan Regresi Data Panel. *Indonesian Journal of Applied Statistics*, 2(1), 10-20.
- Kuncoro, N. H., & Sudiyatno, B. (2022). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 25(1), 1-16.
- Manullang, J., Sainan, H., Phillip, & Halim, W. (2019). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Solvabilitas, dan Likuiditas terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018. *Owner*, 3(2), 129. Dikutip dari <https://doi.org/10.33395/owner.v3i2.142>
- Manurung, S., & Nainggolan, C. D. (2020). Intervening Atas Pengaruh Likuiditas Profitability As an Intervening Variable To. *Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen (JPIM)*, 5(2), 125-137.
- Octaviani, S., & Komalasarai, D. (2017). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi.*, 3(2), 77-89.
- Octaviani, S., & Trilaksono, A. (2022). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Penilaian Pasar, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Dan Jasa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Akrab Juara : Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 7(3), 139. Dikutip dari <https://doi.org/10.58487/akrabjuara.v7i3.1893>
- Pristianingrum, N. (2017). Pengaruh Ukuran, Profitabilitas, dan Pengungkapan CSR Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Snaper Ebis*, 2017, 353-364.
- Rahma, A., Santoso, B. T., & Abdurachman, T. A. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham. *Jurnal Arastirma*, 2(1), 34. Dikutip dari <https://doi.org/10.32493/arastirma.v2i1.16846>
- Ridha, M. A. (2019). Pengaruh Rasio Keuangan , Ukuran Perusahaan , dan Arus Kas Operasi terhadap Harga Saham Syariah. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(2), 184-200.
- Rosita, N. W. A., Isharijadi., & Murwani, J. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Jasa yang Terdaftar di BEI. *Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi Universitas PGRI Madiun*, 6(2), 1-13.
- Sari, M., & Jufrizen. (2019). Pengaruh Price Earning Ratio dan Return On Assets Terhadap Price To Book Value. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 10 (2).

- Simamora, F. T., Novita, H., & Cantona, Y. A. (2020). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Aneka Industri Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 4(3), 566-587.
- Sinaga, J. B. L. A. B., Bradley., Susanti, S., & Pricilia, L. (2021). Analisis Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Kepemilikan Instusional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmiah MEA*, 5(2), 1000-1017.
- Sukmayanti, N. W. P., & Triaryati, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property Dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(1), 172. Dikutip dari <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i01.p07>